

**EKSISTENSI (KEABSAHAN) WAKAF TUNAI MENURUT  
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I**

**SKRIPSI**

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memproleh  
Gelar Sarjana Hukum (SH)**



**OLEH :**

**ENAL ABIDIN**

**NIM : 1720102020**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2021**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

**“Sukses adalah keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan, apapun Ia seberapa besarnya Ia”**

**“Kebodohan yang disadari lebih berguna dari pada hilangnya keberanian menatap masa depan, kesadaran tentang kebodohan memacu orang untuk belajar. Sedangkan hilangnya keyakinan tentang kemampuan diri sendiri membuat kehebatan anda tidak berguna”**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT, Yang telah begitu banyak melimpahkan rahmat nikmat dan kasih sayang-mu yang tidak dapat saya dustakan sedikitpun. Berbagai ujian dari-mu membuat saya semakin tangguh dan semakin mengerti betapa besarnya kuasa-mu. Hanya kepada engkaulah saya menyembah dan semoga saya akan semakin ta'at akan perintah-mu.
- Sembah sujud saya untuk Ayahanda H. Madia dan Ibunda Hj. Sunariyah yang telah senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilanku.
- Kakak-ku Ahya' Udin, Bagus Sajiwo, Ayukku Nursila
- Terima kasih yang senantiasa membantu dan memberi semangat Genta Tiara Esawela
- Sahabat seperjuanganku PM 1 Khususnya PM Angkatan 2017
- Almamaterku yang kebanggakan.

## ABSTRAK

Islam membicarakan uang sebagai sarana penukar dan penyimpanan nilai, tetapi uang bukanlah barang dagangan, karena uang hanya berguna jika ditukar dengan benda yang dinyatakan atau jika digunakan untuk membeli jasa. Mewakafkan uang tunai, yang dewasa ini diistilahkan dengan “*cash waqf*” atau dana abadi, yaitu dana-dana yang dihimpun dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang sah dan halal, kemudian dana tersebut diinvestasikan dengan tingkat kemanan yang tinggi karena nilai pokok dana penyusutan, dan dana tersebut diinvestasikan menjadi dana produktif melalui lembaga penjamin *Syari’ah*. Wakaf dalam perkembangannya adalah salah satu institusi atau pranata social Islam yang mengandung nilai-nilai social-ekonomi dan merupakan salah satu bentuk keagamaan, di samping sebagai lembaga kemasyarakatan atau lembaga yang hidup dalam masyarakat berdasarkan tinjauan sosial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Konsep Eksistensi (Keabsahan) Wakaf Tunai Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i. Tujuan penelitian untuk menjelaskan mengenai Eksistensi (Keabsahan) Wakaf Tunai Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i. Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan wacana dan referensi untuk keperluan studi lebih lanjut dan menjadi bahan bacaan kepustakaan. Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*liberary research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, makalah, majalah, catatan dan yang lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Yaitu Eksistensi (Keabsahan) Wakaf Tunai Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi’i benda wakaf (harta wakaf) diharuskan *ta’bīd* (kekal) dan pemanfaatan benda tersebut harus terus menerus (*dawām*). Alasan Madzhab Hanafi dan Syafi’i dalam menghukumi wakaf tunai memiliki kesamaan dalam hal kekhawatiran terhadap ketidak tepatan zat benda dan ketidak kekalan harta wakaf.

**Kata kunci : Eksistensi (Keabsahan), Wakaf Tunai, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi’i**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi dalam penelitian ini menggunakan Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I No.158 Tahun 1987 dan No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	‘
ب	Ba	b
ت	Ta	t
ث	Tsa	<u>S</u>
ج	Jim	j
ح	Ha	<u>h</u>
خ	Kha	kh
د	Dal	d
ذ	Zal	<u>z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	dl
ط	Tho	th
ظ	Zho	zh
ع	‘Ain	`
غ	Gain	gh
ف	Fa	f
ق	Qaf	q
ك	Kaf	k
ل	Lam	l
م	Mim	m
ن	Nun	n
و	Waw	w
ه	Ha	h
ء	Hamzah	‘
ي	Ya	y
ة	Ta (marbutoh)	<u>T</u>

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong).

## C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

_____	Fathah
_____	Kasroh
_____	Dlommah

Contoh:

كتب = Kataba

ذكر = Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya

## D. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda Huruf	Tanda Baca	Huruf	
ي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah</i> dan <i>waw</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف : kaifa

على : ‘ala

حول : haula

امن : amana

أي : ai atau ay

## E. Mad

*Mad* atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda.

Contoh:

Harakat dan Huruf	Tanda Baca	Keterangan	
ا	<i>Fathah dan alif</i>	$\bar{A}$	a dan garis panjang di atas
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	$\bar{I}$	i dan garis di atas
او	<i>Dlommah dan waw</i>	$\bar{U}$	u dan garis di atas

Contoh:

قل سبحنك : qāla subhānaka

صام رمضان : shāma ramadlāna

رمى : ramā

فيها منافع : fīha manāfi'ū

يكتبون ما يمكرون : yaktubūna mā yamkurūna

اذ قال يوسف لا بيه : iz qāla yūsufu liabīhi

## F. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam :

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dlammah*, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap dua macam.

Contoh :

روضة الأطفال	Raudlatulathfāl
المدينة المنورة	Al-Madīnah al-munawwarah

### G. Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberitanda syaddah tersebut.

ربنا = *Robbanā*                      نزل = *Nazzala*

### H. Kata Sandang

*Diikuti oleh Huruf Syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh :

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

*Diikuti huruf Qomariah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh :

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badī'u</i>	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

### I. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh :

تأخذون = *Ta'khuzūna*                      أمرت = *umirtu*  
الشهداء = *Asy-syuhadā'u*                      فأتي بها = *Fa'tībihā*

#### J. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut :

Contoh	Pola Penulisan
وإن لها لهو خير الرازيق	<i>Wainnalahālahuwakhair al-rāziqīn</i>
فأوفوا الكيل والميزان	<i>Faauḡū al-kailawa al-mīzāna</i>

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dan Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rosul kita yakni Nabi Muhammad SAW, karna atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“EKSISTENSI (KEABSAHAN) WAKAF TUNAI MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I”** yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan menyadari sepenuhnya bahwa penulis tidak akan pernah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya tanpa ada bantuan semua pihak, maka perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan dan khususnya kepada:

1. Allah SWT yang sampai sekarang masih memberikan umur yang panjang sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini, serta mampu beraktivitas dan meraksakan kenikmatan yang diberikan.
2. Kedua orang tuaku (bapak H. Madian dan Ibu HJ. Sunariyah)
3. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.AG., M.SI Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Dr. H. Marsaid, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan hukum UIN Raden Fatah Palembang beserta staf jajaran kepemimpinannya.
5. Bapak Dr. Sutrisno Hadi, MA dan Bapak Syaiful Aziz, M.H.I Selaku ketua jurusan Perbandingan Mazhab dan sekretaris jurusan Perbandingan Mazhab, terimah kasih atas bantuan serta nasihatnya.
6. Dr. Muhammad Burhan, M.Ag dan Ibu Fatroyah Ars Himsyah, M.H.I Selaku pembimbing satu dan pembeimbing dua yang telah

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Zuraidah, M.H.I, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingannya.
8. Seluruh Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
9. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan dorongan, baik berupa pinjaman Buku-buku maupun motifasi dan terimah kasih untuk semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tentu tak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang Januari 2021

Penulis

Enal Abidin

1720102020

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MAZHAB HANAFI, MAZHAB SYAFI'I DAN WAKAF TUNAI</b>	
A. Tinjauan Umum Terkait Mazhab Hanafi.....	18
1. Biografi Mazhab Hanafi.....	18
2. Tokoh-Tokoh Utama Mazhab Hanafi Dan Karyanya.....	23
3. Metode Istinbath Hukum Mazhab Hanafi.....	25
B. Tinjauan Umum Terkait Mazhab Syafi'i.....	35
1. Biografi Mazhab Syafi'i.....	35
2. Tokoh-Tokoh Utama Mazhab Syafi'i Dan Karyanya.....	40
3. Metode Istinbath Hukum Mazhab Syafi'i.....	41
C. Pengertian Wakaf .....	46
D. Pengertian Wakaf Tunai.....	47
<b>BAB III EKSISTENSI (KEABSAHAN) WAKAF TUNAI MENURUT MAZHAB HANAFI, MAZHAB SYAFI'I</b>	
A. Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Wakaf Tunai .....	49
B. Pendapat Mazhab Syafi'I Tentang Wakaf Tunai .....	51
1. Pemanfaatan Wakaf Tunai Menurut Mazhab Hanafi.....	53
2. Pemanfaatan Wakaf Tunai Menurut Mazhab Syafi'i.....	54

C. Persamaan dan Perbedaan Pemanfaatan Wakaf Tunai Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i .....	56
---	----

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**